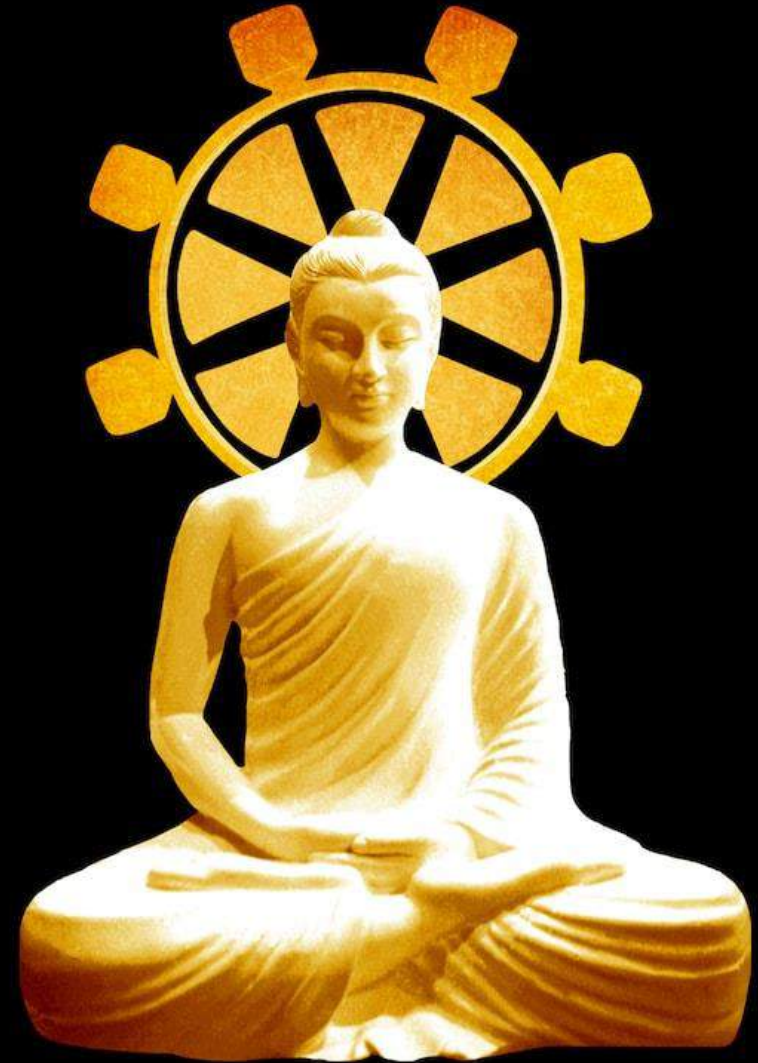


Bab V.1 Empat Bumi

Ikhtisar Terbebas-dari-Proses
(Vīthimuttasaṅgaha)



Ikhtisar Terbebas-dari-Proses

1. Demikianlah yang dinamakan ikhtisar kejadian telah disampaikan berdasarkan proses kesadaran yang muncul di sepanjang kehidupan. Sekarang (proses kesadaran yang muncul) di kelahiran-kembali akan disampaikan
2. Di dalam ikhtisar terbebas-dari-proses, empat kelompok yang masing-masing terdiri dari empat hendaknya dipahami, yaitu (a) empat bumi, (b) empat macam penyambung-kelahiran-kembali, (c) empat tipe kamma dan (d) empat jenis kemunculan kematian.

Kuartet Bumi (Bhūmicatukka)

3. Sehubungan dengan hal tersebut, yang dinamakan kuartet bumi adalah Bumi Tanpa-Kebahagiaan, Bumi yang Penuh dengan Kebahagiaan Indriawi, Bumi Lingkup Materi-Halus dan Bumi Lingkup Nonmateri

- Bhūmi /bumi: para makhluk dan dunia formasi-formasi ada di sini
- Sebagai tempat untuk para makhluk atau kesadaran dan faktor-faktor-mental serta fenomena materi berproses.

Kuartet Bumi/empat tingkatan (Bhūmicatukka/catubhumma)

1. Bumi Tanpa-Kebahagiaan (apāyabhūmi)
 2. Bumi yang Penuh dengan Kebahagiaan Indriawi (kāmasugatibhūmi)
 3. Bumi Lingkup Materi-Halus (rūpāvacarabhūmi)
 4. Bumi Lingkup Nonmateri (arūpāvacarabhūmi)
- Sistem kosmologi dibagi dalam empat bumi yang secara keseluruhan terdapat 31 alam kehidupan → 1 sistem dunia atau 1 sistem matahari
 - Di Buddhisme mengenal banyak sistem dunia

Apāyabhūmi (Bumi Tanpa-Kebahagiaan)

- Tingkatan yang pertama dan terendah
- Disebut tanpa-kebahagiaan karena makhluk yang ada di sini biasanya pergi meninggalkan keberuntungan yang juga dikenal sebagai kebajikan
- Makhluk di alam ini sulit untuk mendapatkan kesempatan melakukan kebajikan dan jauh dari kebahagiaan

4. Di antara mereka, empat macam Bumi Tanpa-Kebahagiaan adalah Neraka, alam kelahiran binatang, wilayah hantu-hantu-kelaparan dan kumpulan jin

Apāyabhūmi (Bumi Tanpa-Kebahagiaan)

- Lahir di salah satu alam ini merupakan buah kamma buruk yang dilakukan di masa lalu.
1. Neraka (Niraya): bumi yang telah pergi dari keberuntungan dan kebahagiaan atau tidak ada kebahagiaan, yaitu rasa suka.
 - Tidak ada kesenangan
 - Tidak ada kenikmatan hidup
 - Senantiasa dilanda oleh penderitaan dan dalam keadaan berdebar-debar dan gemetar

Neraka (Niraya)

- Terdapat delapan Neraka besar (beda intensitas siksaan dan penderitaan) yaitu:
 - Sañjīva
 - Kālasutta
 - Sanghāta
 - Roruva
 - Mahā Roruva
 - Tāpana
 - Mahā Tāpana
 - Avīci → alam paling menyiksa, paling bawah/ujung, tidak ada interval/henti untuk perasaan dukacita akibat kobaran api

Apāyabhūmi (Bumi Tanpa-Kebahagiaan)

2. Alam Kelahiran Binatang (Tiracchanayoni)

- Kerajaan binatang
- Bergerak secara horizontal

3. Wilayah hantu-hantu-kelaparan (pettivisaya)

- Para hantu ini senantiasa haus dll
- Petti/hantu kelaparan adalah sebutan untuk makhluk yang dalam keadaan telah pergi dari sini setelah kematiannya
- Telah pergi dari kebahagiaan
- Hidup di hutan-hutan, kaki-kaki gunung dan lain sebagainya

Apāyabhūmi (Bumi Tanpa-Kebahagiaan)

4. Kumpulan Jin (Asurakāya)

- Mereka bukan dewa dan tidak bersenang-senang dengan hiburan sebagai hasil kekuasaannya dan lain-lain
- Dikenal juga sebagai jin hantu-kelaparan (petāsura)
- Beda dengan asura yang merupakan musuh dari para dewa (surappaṭipakkha)–dewa dari surge Tāvatiṃsā.

Bumi yang Penuh dengan Kebahagiaan Indriawi (Kāmasugatibhūmi)

- Dihuni oleh makhluk yang biasanya memiliki hasrat-indriawi yang kasar
- Disebut *sugati* karena merupakan alam kelahiran indah yang harus dituju, dicapai dan yang menjadi dasar untuk berbagai macam keberhasilan.
- Alam kelahiran yang penuh dengan kebahagiaan di mana kehausan terhadap objek-objek indriawi (*kāmataṇhā*) sangat kuat disebut *kāmasugati*.
- Ada tujuh alam kehidupan di tingkatan ini yang terletak di atas Bumi Tanpa-Kebahagiaan.

5. Bumi yang Penuh dengan Kebahagiaan Indriawi ada tujuh, yaitu Bumi Manusia, Bumi Empat Maharaja, Bumi Tiga Puluh Tiga Dewa, Bumi Dewa Yāma, Bumi yang Sangat Menyenangkan, Bumi Para Dewa yang Mengendalikan Ciptaan-Ciptaan Dewa Lain.

6. Selanjutnya, keseluruhan sebelas jenis alam ini disebut sebagai Bumi Lingkup-Indriawi

5. Bumi Manusia (Manussā)

- Makhluk dengan batin yang penuh dengan kualitas yang mulia seperti perhatian penuh, kepahlawanan dan kesiapannya untuk berpraktik spiritual melalui jalan kehidupan yang luhur.
- Mampu mencapai tingkat tertinggi seperti Buddha, dll.
- Anantariya kamma baik kusala maupun akusala hanya bisa muncul di sini (Ledi Sayardaw)
- Bumi dan makhluk di bumi ini disebut manusia.

6. Bumi Empat Maharaja (Cātummahārājikā)

- Mereka yang setia pada empat maharaja atau yang menjadikan tempat di sekitar empat maharaja sebagai tempat tinggalnya disebut Empat Maharaja.
- Ada 4 raja yang menguasai 4 penjuru angin: (hal 14)
 - Timur: Dhatarat̥ṭha
 - Selatan: Viruḷhaka
 - Barat: Virūpakkha
 - Utara: Kuvera atau Vessavaṇa
- Paling rendah dan dekat dengan Bumi Manusia
- Berada di kaki gunung hingga pertengahan Gunung Meru

7. Bumi Tiga puluh Tiga Dewa (Tāvatiṃsa)

- Cerita Maghā dan 32 orang teman
- Terletak di atas bumi Empat Maharaja
- Di Puncak Gunung Meru
- Rajanya bernama Raja Sakka

8. Bumi Dewa Yāma

- Terletak di atas Bumi Tiga Puluh Dewa
- Karena telah pergi dan menjauh dari penderitaan maka disebut sebagai yāmā
- Rajanya adalah Dewa Suyāma.

9. Bumi yang Sangat Menyenangkan (Tusitā)

- Terletak di atas Bumi Dewa Yāmā
- Mendapatkan keindahan dan keberhasilan yang berlimpah
- Wajah memancarkan keriang dan kedamaian
- Bumi kelahiran terakhir dari Bodhisatta sebelum lahir ke Bumi Manusia
- Bumi yang terbaik di antara bumi surga lingkup indriawi

10. Bumi Para Dewa yang bersenang-senang dalam Penciptaan (Nimmānarati)

- Berada di atas Bumi yang Sangat Menyenangkan
- Mereka menciptakan sendiri harta benda yang dijadikan sarana untuk menghibur diri dan bersenang-senang

11. Bumi Para Dewa yang Mengendalikan Ciptaan Dewa Lain (Paranimmitavasavattī)

- Bumi surga indriawi tertinggi
- Tokoh terkenal adalah Māra

11 bumi Lingkup Indriawi

- Neraka paling rendah terletak di dalam Bumi Manusia
- Tempat kelahiran Binatang, Wilayah Hantu-hantu Kelaparan dan Kumpulan Jin berada di tingkat yang sama dengan manusia
- Enam alam surga berada di atas Bumi Manusia

Bumi Lingkup Materi-Halus (Rūpāvacarabhūmi)

- Alam kelahiran untuk individu-individu yang telah mengembangkan jhāna materi halus di sepanjang kehidupannya. Jhāna ini bisa dipertahankan hingga proses-kognitif yang dekat dengan kematian—tidak hilang karena kecerobohan atau karena adanya dhamma-dhama penghalang.

7. Bumi Jhāna pertama terdiri dari Bumi Pengiring Brahmā, Bumi Penasihat Brahmā dan Bumi Brahmā Besar.
8. Bumi Jhāna kedua terdiri dari Bumi Kemilau yang Terbatas, Bumi Kemilau Tanpa Batas dan Bumi Kemilau Berseri.
9. Bumi Jhāna ketiga terdiri dari Bumi Aura yang Terbatas, Bumi Aura Tanpa-Batas dan Bumi Aura yang Sempurna
10. Bumi Jhāna keempat terdiri dari Bumi Buah yang Berlimpah, Bumi Makhluk Tanpa-Batin dan Bumi Kediaman Murni. Demikianlah enam belas jenis bumi lingkup materi-halus.
11. Bumi Kediaman Murni ada lima, yaitu Bumi yang Tahan Lama, bumi yang Tenteram, bumi yang Sangat Indah, Bumi Penglihatan Jernih dan Bumi yang Tertinggi

Bumi Jhāna Pertama (Paṭhamajjhānabhūmi)

- Ada 3 bumi yi

12. Bumi Pengiring Brahmā (Brahmapārisajjā) : pembantu para brahma besar dan berada di kumpulan mereka.

13. Bumi Penasihat Brahmā (Brahmapurohitā): penasihat para brahmā besar.

14. Bumi Brahmā besar (Mahābrahmā): brahma yang agung dalam hal keelokan fisik, panjang-usia dll. Merupakan penguasa di wilayahnya masing-masing

- ketiga bumi ini di permukaan yang sama.

Bumi Jhāna kedua (dutiya^jjhānabhūmi)

- Lokasi bumi *jhāna* kedua berada di atas bumi *jhāna* pertama

- Ada 3 bumi (hal 22-23)

15. Bumi Kemilau yang Terbatas (Parittābhā)

16. Bumi Kemilau Tanpa-Batas (Appamāṇābhā)

17. Bumi Kemilau Berseri (Ābhassarā)

- 3 bumi ini ada di permukaan yang sama

Bumi Jhāna Ketiga (Tatīyajhānabhūmi)

- Lokasi bumi *jhāna* ketiga berada di atas bumi *jhāna* kedua
- Ada 3 bumi

18. Bumi Aura yang Terbatas (Parittasubhā)

19. Bumi Aura Tanpa-Batas (Appamāṇasubha)

20. Bumi Aura yang Sempurna (Subhakiṇhā)

3 bumi ini ada di permukaan yang sama

Bumi Jhāna keempat (catutthajjhānabhūmi)

- Lokasi bumi *jhāna* keempat berada di atas bumi *jhāna* ketiga
- Ada 3 bumi

21. Bumi Buah yang Berlimpah (Vehapphalā)

22. Bumi Makhluk Tanpa-Batin (Asaññasattā): hasil meditasi tanpa nafsu terhadap persepsi yang menghasilkan kesinambungan materi semata.

- Dua bumi ini di permukaan yang sama

Bumi Kediaman Murni (Suddhāvāsa)

- Merupakan kediaman hanya untuk *anāgāmi* dan *arahat*—yaitu mereka yang telah murni—maka dinamakan Kediaman Murni.
- Terdiri dari lima bumi yang berlokasi di atas Bumi Buah yang Berlimpah dan Bumi Makhluk Tanpa-Batin.

23. Bumi yang Tahan Lama (Aviha)

24. Bumi yang Tenteram (Atappā)

25. Bumi yang Sangat Indah (Sudassā)

26. Bumi Penglihatan Jernih (Sudassī)

27. Bumi yang Tertinggi (Akaniṭṭhā)

Bumi Lingkup Nonmateri (Arūpāvacara Bhūmi)

- Bumi atau tingkatan yang terakhir
- Bumi ini untuk individu-individu yang telah mengembangkan jhāna nonmateri
- Terdapat empat bumi yang terletak satu di atas yang lainnya
- Tidak ditemukan materi (rūpa) sama sekali
- Terletak di atas Bumi Kediaman Murni (Suddhāvāsa)

28. Bumi Landasan Ruang Tanpa-Batas (Ākāsānañcāyatanabhūmi)

29. Bumi Landasan Kesadaran Tanpa-Batas (Viññāṇañcāyatanabhūmi)

30. Bumi Landasan Ketiadaan-Apa-pun (Ākiñcaññāyatanabhūmi)

31. Bumi Landasan Bukan-Persepsi-dan-Bukan-Nonpersepsi
(Nevasaññānāsaññāyatanabhūmi)

- Empat kelompok bumi yang terdiri dari tiga puluh satu bumi telah diberikan.
- Bumi Tanpa-Kebahagiaan terdiri dari empat bumi;
- Bumi yang Penuh Kebahagiaan Indriawi ada sebelas bumi;
- Bumi Lingkup Materi-Halus ada enam belas bumi dan
- Bumi Lingkup Nonmateri ada empat bumi.

Terima Kasih